

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ischialgia adalah sindrom penjepitan syaraf atau inflamasi secara bertahap yang menimbulkan gejala neurologis pada jalur syaraf yang terkena. Sensasi nyerinya menjalar dari area panggul sampai ke kaki bagian belakang. *Ischialgia* dapat terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung secara bertahap dalam hitungan hari sampai mingguan (Liu, 2015).

Di regio gluteus (daerah bokong) terdapat syaraf besar yang mengurus otot tungkai, yaitu Syaraf Ischiadicus. Syaraf Ischiadicus mudah terjepit jika seseorang menyimpan dompet tebal di saku belakang, sehingga menimbulkan rasa nyeri. Keluhan yang sama juga dapat timbul pada peradangan syaraf akibat gerakan yang salah atau sebab lain. Keluhan ini sering dinamakan *Ischialgia* yang rasa nyerinya menjalar dari pinggul ke paha belakang terus ke lutut dan ke betis bagian luar sampai pergelangan kaki (Wibowo, 2013).

Ischialgia dapat menyerang banyak orang, ada beberapa orang yang hanya memerlukan pengobatan biasa tetapi ada juga yang harus sampai operasi. Secara umum diperkirakan *Ischialgia* merupakan keluhan umum dengan insidensi sekitar 49-70% selama hidup seseorang (Koes, 2007). Fry mayer melaporkan angka terjadinya *Ischialgia* sebesar 13-40%. Hasil riset dari Konstantineu terdapat pasien *Ischialgia* yang terdata selama 4-5 dekade dalam kurun waktu jangka hidup mereka (Liu, 2015).

Beberapa faktor risiko yang dapat memperparah *Ischialgia* antara lain adalah faktor umur (berkisar 45-64 tahun), tinggi badan, merokok, tekanan mental, aktivitas berat seperti mengangkat barang terutama saat membungkuk dan memutar, mengemudi terlalu lama, duduk terlalu lama, meletakkan dompet di saku celana belakang, dan benturan akibat kecelakaan. Nyeri akibat *Ischialgia* yang dirasakan dari pinggang sampai ke betis akan berdampak bagi penderita, yaitu: gangguan gerakan ekstremitas bawah, gangguan sensoris ekstremitas bawah, dan kelemahan pada ekstremitas bawah (Sidharta, 2009).

Ischialgia perlu ditangani agar tidak bertambah parah dari waktu ke waktu. Berbagai terapi *Ischialgia* mulai dari obat, terapi fisik, dan operasi untuk menanggulangi nyeri. Salah satu terapi *Ischialgia* adalah dengan pendekatan Akupunktur (Liu, 2015). Akupunktur merupakan salah satu pengobatan alternatif komplementer yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam gangguan sistem syaraf, reproduksi, vaskuler, pencernaan, maupun kecantikan. Akupunktur merupakan terapi pengobatan dengan media jarum sebagai alat terapi pada Meridian tubuh atau bagian tubuh tertentu yang mengalami gangguan fungsional (Saputra, 2017). Salah satu metode Akupunktur adalah metode *Jin's 3 Needle*. *Jin's 3 Needle* adalah metode Akupunktur dengan menggunakan 3 titik Akupunktur sebagai formula utama (Yuan, 2004).

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Desember 2019 oleh peneliti di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang didapatkan bahwa jumlah pasien *Ischialgia* sebanyak 5 penderita dalam 1 bulan. *Ischialgia* termasuk dalam 5 penyakit terbanyak di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang. Selama ini terapi yang dilakukan adalah dengan pemberian obat penghilang nyeri. Tetapi masih

dirasa belum bisa menghilangkan rasa nyeri akibat *Ischialgia*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengambil studi kasus tentang Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* pada penderita yang mengalami nyeri akibat *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang secara komprehensif.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pemeriksaan pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.
- b. Merumuskan diagnosis pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.

- c. Menyusun rencana terapi pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.
- d. Melakukan tindakan terapi pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.
- e. Melaksanakan evaluasi pada penderita *Ischialgia* di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan Asuhan Akupunktur pada pasien penderita *Ischialgia*.

1.5.2 Praktis

1.5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi penderita *Ischialgia*.

1.5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian Studi Kasus ini dapat digunakan sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur untuk terapi penderita *Ischialgia*.

1.5.2.3 Bagi Profesi Akupunktur

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi penderita *Ischialgia*.

1.5.2.4 Bagi Partisipan

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat memberikan manfaat secara langsung bagi penderita dalam penyembuhan penyakit *Ischialgia* yang dideritanya.